

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu sosial.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kat-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian kualitatif, ada beberapa cirri pokok. Ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung..penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti. Peristiwa-peristiwa (sosial, pendidikan) merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

¹Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 201.

²Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 3.

2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
3. Analisa data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.
5. Tekanan penelitian pada proses. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas atas dasar focus. Focus membantu peneliti kualitatif membuat keputusan untuk membuang atau menyimpan informasi yang diperoleh.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka. Perencanaan (desain) dalam penelitian kualitatif tidak bersifat ketat atau kaku, sehingga sulit untuk diubah.

8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama. Pemaparan sebagai hasil interpretasi dalam penelitian kualitatif dikehendaki merupakan kesepakatan yang diperundingkan dengan subjek-subjek yang dijadikan sumber data.
9. Pembentukan teori berasal dari dasar. Penelitian kualitatif menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral.
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan karena lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
11. Teknik sampling cenderung bersifat purposive. Dikaitkan dengan kemampuan menangkap kedalaman data dengan realitasnya yang jamak.
12. Penelitian bersifat menyeluruh (holistic). Penelitian kualitatif memandang bahwa keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih penting daripada satu-satu bagian.
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian. Penelitian kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya kepada cara bagaimana orang member makna pada kehidupannya.³

³S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 38-42

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument yang palibg penting dalam penelitian kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di MAN 1 Ponorogo. Penelitian dilaksanakan berdasarkan penyesuaian topik penelitian yaitu pembelajaran prodistik sebagai upaya mengembangkan kompetensi lulusan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan. Yang dimaksud kata-kata atau tindakan ini adalah orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data ini dicatat melalui catatan

⁴Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 112.

tertulis. Sedangkan sumber data tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manusia, yang meliputi:
 - a. Wawancara dengan kepala sekolah
 - b. Wawancara dengan guru pendidik
 - c. Wawancara dengan pihak kurikulum dan juga staff komite sekolah
 - d. Wawancara dengan siswa lulusan
2. Non Manusia, yang meliputi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya, foto, catatan tertulis dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

⁵Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Skripsi, (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2016), 46.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Sebab, bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya dengan baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam, dan pengamatan pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara (interview)

Merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekeompok subjek penelitian untuk dijawab.⁷Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau disebut juga dengan wawancara tak terstruktur. Yaitu wawancara yang susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb).⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MAN 1 Ponorogo
- b. Guru Prodistik MAN 1 Ponorogo
- c. Waka MAN 1 Ponorogo
- d. Siswa lulusan MAN 1 Ponorogo

⁷Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pusaka Setia, 2002),130.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 181.

Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara

2. Pengamatan (Observasi)

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹

Dalam penelitian ini obeservasi yang digunakan adalah obeservasi tak terstruktur, yaitu obeservasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹⁰ Karena fokus penelitian akan terus berkembang selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan

⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 165.

¹⁰ *Ibid.*, 174.

masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.¹¹

Dengan metode ini, peneliti ingin memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MAN 1 Ponorogo
- b. Letak Geografis MAN 1 Ponorogo
- c. Visi dan MISI man 1 Ponorogo
- d. Struktur Organisasi MAN 1 Ponorogo
- e. Keadaan guru dan murid MAN 1 Ponorogo
- f. Sarana dan Prasarana MAN 1 Ponorogo
- g. Kurikulum MAN 1 Ponorogo

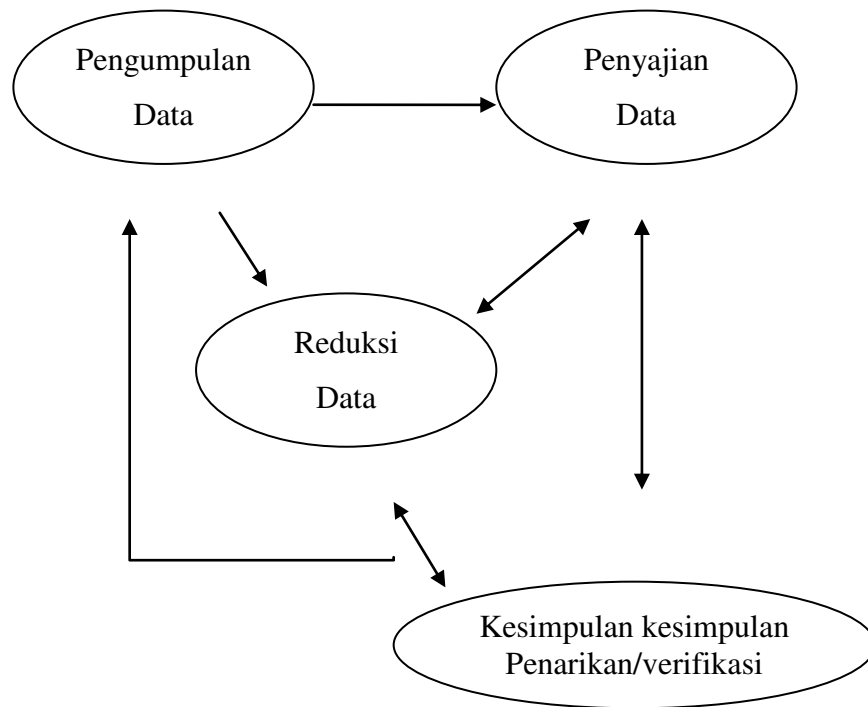
6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

¹¹ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang data diceritakan kepada orang lain.¹²

Teknik analisis kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman menemukan baha aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisa data meliputi data reduction, data display, dan conclusion.¹³



¹²Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 48.

¹³Miles A. Huberman, Analisa Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasikan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pengembangan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁴

Dalam penelitian ini, setelah seluruh data yang berkaitan dengan prodistik dan upaya peningkatan kualitas lulusan terkumpul seluruhnya, maka untuk memudahkan analisis, data-data yang masih kompleks tersebut dipilih dan difokuskan sehingga lebih sederhana.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 129-130.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk yang paling sering digunakan dari penyajian data kualitatif adalah teks naratif.¹⁵

Pada penelitian ini, setelah seluruh data terkumpul disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan.¹⁶ sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, thema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis da sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya sejak mulanya diambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih grounded. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih

¹⁵ibid., 131.

¹⁶ibid., 133.

mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹⁷

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesohihan (validitas) dan keandalan (relaibilitas) serta derajat kepercayaan dan keabsahan data (kreadibilitas data).¹⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan inidilakuka peneliti dengan cara:

- a. Mengadakan pengamatan dengan rici dan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
- b. Menelaah secara rinci sampai pada satu titik sehingga pada pemeriksaan awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.

¹⁷S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif(Bandung: Tarsito,1996), 130.

¹⁸ Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Skripsi,49.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan pribadi.
- c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang yang berpendidikan tinggi, berada atau pemerintah.
- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

¹⁹ Lexy J. Moloeng, 177-178.

8. Tahapan- Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati kemudian menganalisa data lapangan secara intensif yang dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan oleh penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini penulis menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisa data dengan cara mengatur, mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.

4. Tahap Penulisan hasil laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk laporan penelitian sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.